

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pandemi Covid-19 adalah suatu keadaan krisis kesehatan yang pertama dan menjadi salah fokus di seluruh dunia. Pada awal tahun 2020 tepatnya pada bulan Januari, korona atau yang biasa dikenal dengan Covid-19 ini mulai menjadi topik terhangat yang sering dibicarakan oleh dunia. Indonesia sendiri melalui Presiden Republik Indonesia Bapak Joko Widodo bersama Menteri Kesehatan, Terawan Agus Putranto pada Senin tanggal 2 Maret 2020 mengumumkan bahwa Covid-19 sudah masuk ke Indonesia, sehingga siap atau tidak siap Indonesia harus bisa menghadapi, mencegah, dan melawan penyebaran kasus Covid-19 ini. Maka dari itu Pemerintah telah melakukan berbagai upaya dan kebijakan, salah satunya yaitu bekerja dari rumah atau Work From Home (WFH) bagi Aparatur Sipil Negara (ASN), serta melaksanakan tugas kedinasan di rumah saja atau tempat tinggalnya masing-masing guna untuk mencegah dan meminimalisir penyebaran virus corona di masyarakat. Seperti halnya juga banyak Negara lain yang memutuskan untuk menutup sekolah, perguruan tinggi, universitas dan kantor-kantor pemerintahan serta perusahaan swasta juga memberlakukan bekerja dari rumah saja. (Isra Dewi Kuntary Ibrahim, 2020)

Provinsi Jawa Barat sendiri merupakan Provinsi yang terdampak Covid-19 atau virus korona ini. Gubernur Jawa Barat Ridwan Kamil mengumumkan satu warganya positif dan terpapar virus korona (Covid-19). Sehingga pada

akhirnya rata-rata seluruh universitas di Provinsi Jawa Barat memberlakukan pembelajaran melalui daring atau online learning demi mendukung kebijakan pemerintah tersebut maka Mahasiswa, dosen dan seluruh civitas akademika melakukan perkuliahan daring yaitu kegiatan yang dapat dilakukan dari rumah rumah saja. (Kemendikbud,2020)

Prestasi belajar pada mahasiswa dipengaruhi oleh dua faktor utama yaitu faktor internal, faktor yang timbul dari dalam diri individu itu sendiri, diantaranya adalah minat, bakat, motivasi dan tingkat intelegensi. Faktor yang kedua yaitu faktor eksternal adalah segala bentuk pengaruh yang datang dari luar dan dapat mempengaruhi kegiatan belajar pada diri seseorang, diantaranya adalah keluarga, sekolah dan faktor sosial (Safitri dan Yuniwati 2016).

Motivasi merupakan suatu proses yang menjelaskan tentang intensitas, arah dan ketekunan usaha untuk mencapai suatu tujuan. Motivasi merupakan dorongan atau penggerak dasar bagi suatu keinginan, harapan dan tujuan yang dimiliki oleh setiap individu. Sumber motivasi bisa dari dalam diri sendiri tanpa adanya paksaan dorongan dan rangsangan dari orang lain. Apabila seseorang termotivasi untuk melakukan suatu kegiatan seperti belajar, maka dorongan tersebut akan mempengaruhi proses yang mengarah kepada tujuan yang ingin ia capai. Sebaliknya, apabila seseorang tidak termotivasi untuk melakukan suatu kegiatan, maka hal tersebut juga mempengaruhi usaha ataupun proses pencapaian tujuannya sendiri (Manurung 2017).

Motivasi merupakan faktor menentukan dan berfungsi menimbulkan, mendasari, dan mengarahkan perbuatan belajar. Motivasi dapat menentukan baik tidaknya dalam mencapai tujuan sehingga semakin besar motivasinya akan semakin besar keinginan berusaha, gigih dalam belajar, tidak mau menyerah, giat belajar untuk meningkatkan prestasinya. Sebaliknya, mereka yang motivasinya rendah, tampak acuh, mudah putus asa, kurang perhatian dalam belajar, tidak bergairah untuk belajar, dapat mengakibatkan mengalami banyak kesulitan belajar. Hal tersebut diduga mempengaruhi prestasi belajar. Motivasi dalam diri seseorang ada dua macam. Motivasi intrinsik merupakan pendorong utama dalam belajar setiap seseorang, sedangkan motivasi ekstrinsik merupakan pendorong pelengkap dari luar diri seseorang dalam belajar. (Arif Budianto, 2013)

Motivasi dapat menjadi salah satu komponen pendorong pada prestasi seorang mahasiswa, yang dapat dilihat dari nilai IPK atau Indeks Prestasi Kumulatif. IPK memang bukan suatu alat tolak ukur mutlak atas prestasi mahasiswa, namun IPK yang diperoleh mahasiswa selama kuliah biasanya dapat menjadi salah satu acuan dalam mengukur prestasi mahasiswa. Maka dari itu IPK merupakan rata-rata nilai kumulatif yang diperoleh mahasiswa atau lulusan suatu program studi. Dengan kata lain, keberhasilan dalam proses studi sering disamakan dengan nilai IPK yang tinggi. (Pajariantanto et al. 2020)

Penelitian oleh Isra Dewi Kuntary Ibrahim, 2020 di Universitas Bumigora Provinsi Nusa Tenggara Barat menyatakan bahwa Motivasi belajar sangat berpengaruh positif signifikan terhadap Prestasi Belajar. Hasil uji terhadap

koefisien parameter antara Motivasi belajar terhadap Prestasi Belajar menunjukkan adanya pengaruh positif dengan nilai koefisien 0,244 dengan nilai t statistic sebesar 1,821 menunjukkan pengaruhnya signifikan. Nilai t statistic tersebut berada diatas nilai kritis 1,680. Hal ini dapat menunjukkan bahwa Motivasi Belajar berpengaruh positif signifikan terhadap Prestasi Belajar. Artinya jika motivasi belajar seorang mahasiswa tinggi maka akan tinggi pula prestasi belajar yang didapatkan oleh mahasiswa tersebut yang akan terlihat dari nilai IPK yang didapatkannya begitupun sebaliknya. Berdasarkan penelitian lain terdapat 86,9% mahasiswa yang sudah paham dengan intruksi pembelajaran daring pada setiap pertemuan kuliah, 85,6% mahasiswa masih termotivasi untuk selalu mengerjakan tugas yang diberikan oleh dosen selama kuliah daring. Akan tetapi hanya 49,1% mahasiswa yang memperhatikan jika dosen sedang menyampaikan materi kuliah secara daring sisanya 55,1% mahasiswa tidak memperhatikan, 82,5% mahasiswa merasa puas jika proses pembelajaran tidak ada kendala jaringan internet. Faktor yang membuat mahasiswa merasa tidak puas adalah hampir sebagian besar dari mereka mengalami kendala jaringan dan kuota internet untuk mengikuti kuliah daring dengan 44,9% nilai dari tingkat kepuasannya.

Presentase nilai IPK (Indeks Prestasi Kumulatif) terbaru salah satunya di Fakultas Keperawatan Universitas Bhakti Kencana Bandung menunjukkan bahwa nilai IPK menjadi permasalahan utama saat perkuliahan daring pada mahasiswa. Hasil studi pendahuluan yang peneliti lakukan hanya pada Prodi

D3 Keperawatan dan mendapatkan 26 mahasiswa yang mengalami penurunan pada hasil prestasi belajar terutama pada IPK.

Hasil studi pendahuluan motivasi 15 dari 26 mahasiswa mengungkapkan kurang termotivasi dalam melaksanakan perkuliahan daring ini dikarenakan mereka susah memahami materi yang disampaikan oleh dosen dan juga sering terdapat beberapa kendala seperti jaringan yang tidak stabil kadang juga jam perkuliahan yang mendadak bahkan tidak sesuai dengan jadwalnya.

Dari hasil prestasi dengan berbagai data dan informasi pada uraian diatas, maka dari itu peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul Gambaran Motivasi Intrinsik Dan Hasil Prestasi Belajar Pada Mahasiswa Selama Perkuliahan Daring Di Universitas Bhakti Kencana Bandung.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, maka rumusan masalah dalam penelitian adalah bagaimanakah Gambaran Motivasi Intrinsik Dan Hasil Prestasi Belajar Pada Mahasiswa Selama Perkuliahan Daring Di Universitas Bhakti Kencana Bandung?

1.3 Tujuan

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui bagaimana Gambaran Motivasi Intrinsik Dan Hasil Prestasi Belajar Pada Mahasiswa Selama Perkuliahan Daring Di Universitas Bhakti Kencana Bandung

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Untuk mengidentifikasi gambaran motivasi intrinsik mahasiswa selama perkuliahan daring
2. Untuk mengidentifikasi gambaran hasil prestasi belajar mahasiswa selama perkuliahan daring

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan ilmiah mengenai Gambaran Motivasi Intrinsik Dan Hasil Prestasi Belajar Pada Mahasiswa Selama Perkuliahan Daring Di Universitas Bhakti Kencana Bandung dapat di aplikasikan dalam kegiatan sehari-hari.

1.4.2 Manfaat Praktis

1) Bagi Peneliti

Sebagai bahan acuan dalam melakukan penelitian lebih lanjut. Hasil penelitian ini dapat menambah berbagai pengetahuan dan khususnya wawasan tentang gambaran motivasi

2) Bagi Institusi

Dapat dijadikan sebagai kepustakaan dalam menambah wawasan dan pengetahuan bagi mahasiswa

3) Peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan data atau sumber informasi bagi peneliti selanjutnya yang akan membahas tentang Gambaran

Motivasi Intrinsik Dan Hasil Prestasi Belajar Pada Mahasiswa Selama
Perkuliahan Daring Di Universitas Bhakti Kencana Bandung.

1.5 Ruang Lingkup

Dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini, peneliti membahas seputar motivasi yang mempengaruhi hasil prestasi belajar pada mahasiswa. Metode penelitian yang diambil peneliti ini adalah kuantitatif dengan analisa univariat pada prosentase variabel independen adalah Gambaran Motivasi Intrinsik Dan Hasil Prestasi Belajar yaitu pada Mahasiswa Universitas Bhakti Kencana Bandung Prodi DIII Keperawatan selama masa pandemik yang dilaksanakan pada bulan maret hingga april.